

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

Hoopkins Wiriaatmaja (2007 : 11 ) berpendapat bahwa pada hakekatnya penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

### **B. Model Penelitian**

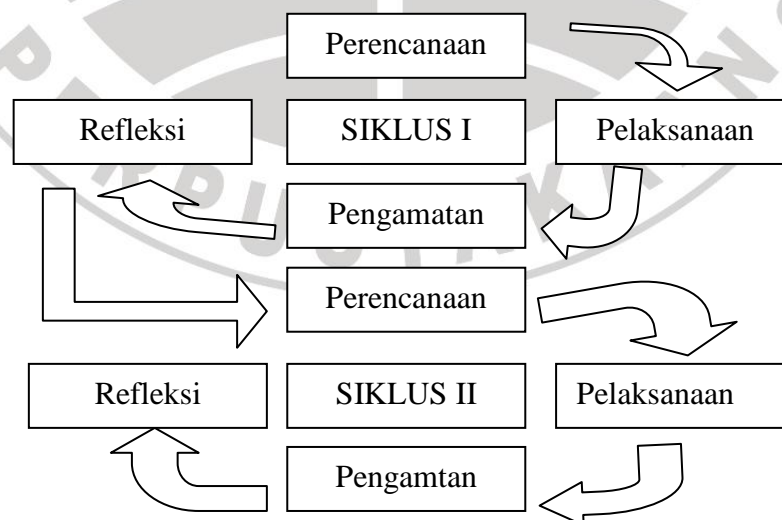
Model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model siklus berbentuk spiral yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1999: 14) sebagai berikut.

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis di mana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan model-model dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hal tersebut, maka Pelaksanaan siklus tidak cukup satu kali, melainkan beberapa kali sampai tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam

setiap siklus terdapat empat langkah sebagaimana dijelaskan diatas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan yaitu merencanakan tindakan yang akan dilakukan guru untuk memperbaiki, meningkatkan komunikasi antar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi ajar masalah sosial di lingkungan setempat mengenai masalah sampah dengan menerapkan metode simulasi. Selanjutnya tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan komunikasi antar siswa dengan menggunakan metode simulasi. Saat Pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diadakan observasi yakni mengamati segala aktivitas guru dan siswa. Adapun refleksi yaitu kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas proses dan hasil Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan refleksi itu, maka dilakukan perbaikan terhadap hal-hal yang masih kurang untuk perencanaan berikutnya

Untuk lebih jelas, Tahapan di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gina Sri Rahayu, 2012  
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Ajar Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Penerapan Pembelajaran Metode Simulasi (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pantiwinaya Semester IITahun Ajaran 2011/2012 Kec. Purwadadi Kab. Subang)

**Gambar 3.1**  
Model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart

Pada gambar di atas terlihat bahwa Pelaksanaan PTK dimulai dari perencanaan, Pelaksanaan observasi, dan refleksi yang merupakan suatu system yang saling berhubungan. Dalam hal ini setiap tindakan dimulai dengan tahap rencana dengan cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian.

Penelitian tindakan kelas diuraikan menurut siklus dan tindakan yang terdiri dari dua siklus. Berdasarkan orientasi lapangan dengan cara observasi dan identifikasi masalah, maka disusun perencanaan tindakan secara keseluruhan, baik perencanaan pembelajaran tindakan 1 maupun 2. Setelah itu, melaksanakan tindakan dengan menggunakan metode simulasi pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat mengenai masalah sampah. Selanjutnya mengadakan evaluasi tindakan 1 berupa aktifitas siswa, tes individu kepada siswa, dan observasi. Hasil evaluasi kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk selanjutnya diidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki pada tindakan kedua.

Hasil identifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki selanjutnya disesuaikan dengan rencana tindakan II dan mengaplikasikannya dalam tindakan pembelajaran kedua. Selanjutnya mengadakan evaluasi tindakan kedua berupa aktifitas, tes individu, dan observasi. Hasil evaluasi tindakan pembelajaran

kedua dianalisis dan direfleksi kemudian diadakan evaluasi keseluruhan tindakan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pantiwinaya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang yang berjumlah 18 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Karakteristik siswa tersebut pada umumnya hampir sama yakni cukup. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa pada umumnya cukup. Adapun sarana belajar di rumahnya masing-masing ada yang cukup dan ada yang kurang.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus yang mengacu pada Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007: 16).

Perencanaan dalam tahapan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Pelaksanaan dalam tahapan ini, guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan

perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sikron dengan maksud atau rencana semula.

Pengamatan dalam tahapan ini dilakukan pada waktu tindakan pembelajaran sedang dilakukan. Diberikan peluang kepada guru yang juga berstatus sebagai pengamat untuk mengamati apa yang terjadi, ketika tindakan pembelajaran berlangsung. Sedangkan guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Untuk tahapan refleksi, peneliti mengkaji, melihat, menganalisis dan mempertimbangkan hasil tindakan pembelajaran dari berbagai kriteria. Secara jelas, keempat tahapan tersebut selanjutnya diaplikasikan dalam penjelasan berikut.

### **1. Tahapan perencanaan Tindakan**

Pada tahapan perencanaan tindakan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

- a. Membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan metode simulasi
- b. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS pada materi Masalah-masalah sosial di lingkungan setempat dengan sub materi masalah sampah dengan menggunakan metode simulasi.



- c. Membuat lembar pedoman wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi.
- d. Membuat skenario untuk menuangkan permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa dalam simulasi sub materi mengenai masalah sampah.
- e. Membuat alat evaluasi belajar untuk dikerjakan secara individu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi masalah sosial sub materi mengenai masalah sampah.

### **1. Tahapan Pelaksanaan**

Pada tahapan ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi pada materi masalah sosial dengan sub materi mengenai masalah sampah.. Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru sendiri sebagai peneliti. Adapun dalam proses observasi, guru bermitra dengan guru lain (observer) dengan bantuan beberapa alat atau media yang diperlukan.

### **3. Tahapan Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran. Adapun pengamatan yang memberikan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah teman sejawat (observer) yang telah ditunjuk sebelumnya.

Gina Sri Rahayu, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Ajar Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Penerapan Pembelajaran Metode Simulasi (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pantiwinaya Semester IITahun Ajaran 2011/2012 Kec. Purwadadi Kab. Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### **4. Tahapan Refleksi**

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan diskusi dengan teman sejawat untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran. Setelah diketahui kelemahan pembelajaran, dilanjutkan penentuan alternatif pemecahannya, kemudian menyusun rancangan untuk tindakan selanjutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, angket, dan wawancara. Penelitian ini difokuskan kepada peningkatan hasil belajar IPS masalah sosial di lingkungan setempat dengan sub materi mengenai masalah sampah siswa kelas IV SD Negeri Pantiwinaya dengan menggunakan metode simulasi.

##### **a. Teknik Observasi**

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan metode simulasi. Aspek yang diamati adalah kegiatan guru dalam membuka, melaksanakan, dan menutup pembelajaran, sedangkan kegiatan siswa adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

## **b. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mengungkapkan temuan-temuan selama pembelajaran berlangsung yang tidak dapat diungkapkan melalui observasi. Catatan lapangan merupakan alat bantu dalam menganalisis dan merefleksi setiap tahap pembelajaran guna perbaikan tindakan pembelajaran berikutnya.

## **c. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang siswa dan *observer* yang mengadakan observasi tentang kegiatan masalah-masalah sosial di lingkungan setempat dengan sub materi mengenai masalah sampah dengan menggunakan metode simulasi.

## **d. Tes**

Tes yang digunakan adalah tes formatif tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat dengan sub materi mengenai masalah sampah.

## **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah skor yang diperoleh siswa dari tes hasil

Gina Sri Rahayu, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Ajar Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Penerapan Pembelajaran Metode Simulasi (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pantiwinaya Semester IITahun Ajaran 2011/2012 Kec. Purwadadi Kab. Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



belajar. Data kualitatif diperoleh dari angket dan hasil observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru serta aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Data hasil setiap belajar setiap siklus dikelompokkan menjadi dua, yaitu nilai hasil belajar dibawah KKM (0 – 69) dan hasil belajar yang telah mencapai KKM (70-100). Setelah dikelompokkan nilai hasil belajar dituangkan dalam bentuk persentase gunanya untuk membandingkan hasil yang dicapai siswa setiap siklus, dengan demikian dapat dilihat ada tidaknya peningkatan pada penelitian yang dilaksanakan. Ukuran keberhasilan belajar siswa dalam rangka pencapaian target yang diharapkan menggunakan penilaian dengan target tolak ukur keberhasilan yaitu 90% dari jumlah siswa mencapai KKM yaitu 70.

Data Pengamatan aktifitas siswa terdiri beberapa aspek penilaian yaitu adaptasi, komunikasi, kreatif, keterampilan, dan motivasi. Masing-masing aspek memiliki kriteria penilaian.

**Tabel 3.1. Pengamatan Aktivitas Siswa**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Nilai (%)
1	Adaptasi	Kurang beradaptasi dengan situasi belajar	25
		Cukup beradaptasi dengan situasi belajar	50
		Beradaptasi baik dengan situasi belajar	75
		Beradaptasi baik sekali dengan situasi belajar	100
2	Komunikasi	Kurang bisa berkomunikasi	25
		Cukup bisa berkomunikasi	50
		Berkomunikasi dengan baik	75
		Berkomunikasi baik sekali	100

Gina Sri Rahayu, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Ajar Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Penerapan Pembelajaran Metode Simulasi (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pantiwinaya Semester IITahun Ajaran 2011/2012 Kec. Purwadadi Kab. Subang)

3	Kreatif dan inisiatif	Kurang kreatif dan inisiatif	25
		Cukup kreatif dan inisiatif	50
		Memiliki inisiatif dan kreatif yang baik	75
		Memiliki inisiatif dan kreatif sangat baik	100
4	Keterampilan	Kurang terampil dalam bermain peran	25
		Cukup terampil dalam bermain peran	50
		Terampil bermain peran dengan baik	75
		Terampil bermain peran dengan baik sekali	100
5	Motivasi	Kurang memiliki motivasi	25
		Cukup Memiliki motivasi	50
		Memiliki motivasi yang baik	75
		Memiliki motivasi yang sangat baik	100

Sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kuantitatif yang ditafsirkan secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam pengolahan data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Nilai Akhir (NA) :

$$NA = \frac{SS}{SI} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir  
 SS = Skor Siswa  
 SI = Skor Ideal

2) Rata-rata Nilai :

$$\bar{X} = \frac{\sum(NxS)}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata Hitung

n = Banyak sampel (siswa)

(NxS) = Hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

3) Analisis Hasil Observasi

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap siklus diolah menggunakan kriteria perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{Sr}{Si} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase aktivitas siswa

Sr = Skor yang diperoleh

Si = Skor ideal / maksimal

4) Analisis Angket

Angket sikap siswa digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Derajat penilaian siswa terhadap suatu pernyataan dalam angket/ lembar wawancara terbagi ke dalam tiga kategori yaitu jika jawaban (A) skor 1, jawaban (B) skor 2 dan jika

Gina Sri Rahayu, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Ajar Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Penerapan Pembelajaran Metode Simulasi (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pantiwinaya Semester IITahun Ajaran 2011/2012 Kec. Purwadadi Kab. Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawaban (C) skor 3. Adapun perhitungan hasil angket adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{Sr}{Si} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban siswa

Sr = Skor yang diperoleh

Si = Skor ideal / maksimal



Gina Sri Rahayu, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Ajar Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Penerapan Pembelajaran Metode Simulasi (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Pantiwinaya Semester IITahun Ajaran 2011/2012 Kec. Purwadadi Kab. Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)